

## **PERANCANGAN STRATEGIS SISTEM INFORMASI MENGGUNAKAN METODE WETHERBE'S PADA DISDUKCAPIL KABUPATEN MUSI RAWAS**

### ***STRATEGIC DESIGN OF INFORMATION SYSTEMS USING WETHERBE'S METHOD IN DISDUKCAPIL DISTRICT MUSI RAWAS***

**Alpin Khariah**

Universitas Kristen Satya Wacana  
alpinkhariah23@gmail.co.id

#### **ABSTRACT**

*The Population and Civil Registration Service of Musi Rawas Regency, South Sumatra Province is an institution that has the obligation to serve the community for processing population identity, movement and arrival of residents as well as processing other population data. In the business processes at this institution, information technology has been implemented so that information system strategic planning is needed. Then, in this research, researchers carried out information system strategic planning using the Wetherbe method with the aim of producing an application portfolio that can provide appropriate application proposals. Based on the results of the analysis of information system needs, 4 IS application portfolios were produced, namely the Population Registration SI/IT application, Population Administration Information Management SI/IT, Population Profile Management SI/IT, Civil Registration SI/IT which is expected to create a strategy that is in line with the Disdukcapil business so that can help services become more efficient and effective and help align the vision and mission of the Musi Rawas Regency Population and Civil Registration Service.*

**Keywords:** *Strategic Planning, Information Systems, Wetherbe Methodology.*

#### **ABSTRAK**

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Musi Rawas Provinsi Sumatera Selatan merupakan lembaga yang memiliki kewajiban melayani masyarakat untuk pengurusan identitas kependudukan, perpindahan dan kedatangan penduduk serta pengurusan data kependudukan lainnya. Dalam proses bisnis di lembaga ini telah diterapkan teknologi informasi sehingga diperlukan perencanaan strategis sistem informasi. Lalu, dalam penelitian ini peneliti melakukan perencanaan strategis sistem informasi menggunakan metode Wetherbe dengan tujuan menghasilkan portofolio aplikasi yang dapat memberikan usulan aplikasi yang tepat. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan sistem informasi dihasilkan 4 portofolio aplikasi SI yaitu aplikasi SI/TI Pendaftaran Penduduk, SI/TI Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan, SI/TI Pengelolaan Profil Kependudukan, SI/TI Pencatatan Sipil yang diharapkan dapat menciptakan strategi yang selaras dengan bisnis Disdukcapil sehingga bisa membantu pelayanan menjadi lebih efisien dan efektif serta membantu keselarasan antara visi dan misi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Musi Rawas.

**Kata Kunci:** Perencanaan Strategis, Sistem Informasi, Metodologi Wetherbe.

#### **PENDAHULUAN**

Di era ini teknologi informasi sudah dimanfaatkan oleh semua sektor tanpa ada batasan khusus sehingga penggunaan teknologi informasi sudah sangat lumrah untuk didengar dan dilihat. Hal ini dibuktikan dengan tingginya tingkat kebutuhan suatu lembaga atau organisasi terhadap teknologi informasi. Salah satu badan usaha milik pemerintah yang sudah memanfaatkan penggunaan teknologi informasi yaitu Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (DISDUKCAPIL) Kabupaten Musi Rawas, lembaga ini

memiliki tugas dalam melayani masyarakat untuk pengurusan data kependudukan. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Musi Rawas dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Musi Rawas Nomor 10 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Musi Rawas. Disdukcapil Kabupaten Musi Rawas memiliki kewajiban untuk melayani masyarakat untuk pengurusan identitas kependudukan, perpindahan dan kedatangan penduduk, pengurusan akta kelahiran, perceraian, perkawinan,

kematian, dan atau pengurusan serta pengelolaan data administrasi kependudukan lainnya.

Berdasarkan proses bisnis yang ada didalam Disdukcapil Musi Rawas maka penerapan teknologi informasi ini merupakan salah satu langkah yang tepat untuk mencapai visi dan misi dari lembaga ini sendiri. Sebagaimana tertera bahwa lembaga ini memiliki visi “Terwujudnya Musi Rawas Maju, Mandiri, dan Bermartabat (MANTAB)”, dengan misi “Mewujudkan birokrasi yang profesional berbasis Teknologi Informasi, Membangun Sumber Daya Manusia yang berkualitas, Pemerataan Infrastruktur yang kualitas serta Berwawasan Lingkungan, dan Memperkuat Ketahanan Ekonomi Masyarakat”.

Penerapan teknologi informasi dipastikan sangat membantu pelayanan Disdukcapil kepada masyarakat dikarenakan dengan adanya teknologi informasi pelayanan menjadi lebih efisien dan efektif. Namun dengan adanya penerapan ini masih sering ditemukan suatu kesalahan karena kurangnya perencanaan yang strategis dalam menggunakan sistem informasi yang digunakan. Sehingga dalam penelitian ini peneliti bermaksud melakukan penelitian terkait perencanaan strategis sistem informasi menggunakan metode *wetherbe's*, dengan menerapkan empat tahapan yaitu *Strategic Information Planning, Information Requirement Analysis, Resource Allocation, dan Project Planning* dengan harapan dapat menghasilkan portofolio yang nantinya dapat dimanfaatkan oleh Disdukcapil Kabupaten Musi Rawas sesuai dengan kebutuhan lembaga sehingga nantinya bisa membantu keselarasan antara visi dan misi yang ada. Perencanaan ini adalah sebuah proses tindak lanjut untuk melihat perubahan-perubahan yang terjadi secara berkala. Hal ini dilakukan untuk meminimalkan risiko terjadinya kerusakan yang bisa mengganggu jalannya proses bisnis di sebuah lembaga atau organisasi ini sendiri. Adanya perencanaan yang strategis juga tentu dapat digunakan untuk

memonitoring teknologi informasi, sehingga teknologi informasi dapat diperbaharui secara teratur. Perencanaan pun harus dilakukan dengan matang dan harus disesuaikan dengan kebutuhan bisnis dan tujuan dari organisasi atau lembaga itu sendiri. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Priambodo (2023) bahwa perencanaan strategis yang dilakukan dapat melihat berbagai sudut pandang perusahaan dalam segi kekuatan dan kelemahan internal dan eksternal pada sisi bisnis sehingga dapat mengidentifikasi kebutuhan portofolio yang diperlukan perusahaan.

Penelitian Destyarini dan Tanaamah (2021) juga menyimpulkan perencanaan strategis yang dilakukan menghasilkan gambaran kebutuhan sistem informasi, solusi dan rekomendasi yang nantinya dapat dirumuskan untuk rencana implementasi yang dilakukan dimasa yang akan datang. Dengan menggunakan metode dan teknik analisis organisasi atau lembaga dapat menganalisis lingkungan internal dan eksternal bisnis, SI dan TI serta pemetaan portofolio aplikasi sehingga diharapkan dapat meningkatkan kinerja atau layanan bagi pelanggan sesuai dengan tujuan bisnis perusahaan atau lembaga (Wiyono & Wijaya, 2020).

### **Tinjauan Pustaka Dan Teori**

Dalam penelitian ini peneliti mencantumkan tinjauan pustaka dan teori sebagai bahan panduan dan referensi dalam penelitian yang dilakukan

#### **1. Tinjauan Pustaka**

Pada bagian ini penulis menjelaskan mengenai penelitian yang berhubungan seperti persamaan kerangka kerja yang digunakan dalam melakukan manajemen risiko pada objek. Penelitian yang berhubungan digunakan penulis sebagai pedoman dalam penulisan artikel ilmiah yang dikerjakan. Penelitian yang pertama adalah penelitian yang ditulis oleh Mardiana Fingkreuw dan Melkior N.N Sitokdana dengan judul “Perencanaan Strategi Sistem

Informasi Menggunakan Metode *Wetherbe* (Studi Kasus: Kantor Sekretariat Majelis Rakyat Papua)” tahun 2022. Pada penelitian ini digunakan metode *Wetherbe* dengan hasil penelitian yaitu portofolio perencanaan strategis sistem informasi yang disesuaikan dengan kebutuhan Kantor Sekretariat Majelis Rakyat Papua.

Penelitian selanjutnya yaitu penelitian yang berjudul “Perencanaan Strategis Sistem Informasi dan Teknologi Informasi untuk Sekolah Menengah Kejuruan Menggunakan Metodologi *Wetherbe*: Studi Kasus SMK AVICENA RAJEG” oleh Bambang Eko Supriyanto, tahun 2018. Pada penelitian ini memilih menggunakan metode *Wetherbe*, dikarenakan metode ini dinilai paling tepat untuk organisasi sekolah. Penelitian ini memiliki target untuk menghasilkan rencana strategis SI / TI yang memuat aplikasi sekolah akademik mulai dari pendaftaran sampai aplikasi yang lulus, selain itu diharapkan akan meningkatkan kualitas dan keunggulan kompetitif sekolah SMK AVICENA RAJEG.

Penelitian yang lain yaitu penelitian yang dilakukan oleh Sriminangga pada tahun 2013 dengan judul penelitian “Perencanaan Strategis Teknologi Informasi pada Pondok Pesantren ANNUR Al-Murtadlo Malang dengan Metode *Wetherbe*”. Penelitian ini memiliki hasil berupa analisis portofolio yang dapat digunakan sebagai dasar acuan perencanaan teknologi informasi di Pondok Pesantren Annur II Al-Murtadlo Malang.

## 2. Landasan Teori

Menurut Satzinger, Jackson dan Burd (dalam Prehanto, 2020) system merupakan suatu kesatuan yang terdiri dari komponen atau elemen yang dihubungkan bersama guna memudahkan aliran informasi, energi atau materi dalam mencapai tujuan. Arifin, Borman dan Ahmad (2021) mengatakan system merupakan pendefinisian dari kebutuhan-kebutuhan fungsional untuk mempersiapkan rancang bangun implementasi yang berupa penggambaran, perencanaan dan pembuatan sketsa atau

pengaturan dari beberapa elemen terpisah ke dalam satu kesatuan yang utuh. Terdapat berbagai macam sistem salah satunya adalah sistem informasi. Sistem informasi adalah kombinasi antara prosedur kerja, informasi, orang, dan teknologi informasi yang diorganisasikan untuk mencapai tujuan dalam sebuah organisasi. Sistem informasi didefinisikan sebagai kombinasi atau gabungan dari teknologi untuk mendukung operasi dan manajemen dimana dengan adanya sistem yang terintegritas kinerja suatu organisasi atau perusahaan dapat lebih terarah dan sistematis (Bsi, 2022).

Aasinjery (2020) menambahkan sistem informasi secara teknis merupakan suatu sistem dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi untuk dapat menyediakan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan.

Strategis adalah perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan tertentu (Ahmad, 2020). Wartana dan Ardita (2021) mendefinisikan perencanaan strategis sebagai suatu proses yang dilakukan untuk mengembangkan strategi dimana suatu organisasi akan mampu mencapai tujuannya. menentukan apa yang dikehendaki organisasi dimasa depan dan bagaimana usaha untuk mencapainya. Siswoyo dan Sistarani (2020) juga mengatakan perencanaan strategis adalah proses perencanaan menyeluruh yang dilakukan perusahaan untuk mencapai tujuan masa depan dengan melakukan Analisa, membuat strategi dan menetapkan program serta mengalokasikan sumber daya yang ada. milihan tujuan-tujuan organisasi, penentuan strategi, kebijaksanaan dan program-program strategi yang diperlukan untuk mencapai tujuan dan penetapan metoda yang diperlukan untuk menjaga bahwa strategi dan kebijaksanaan telah diimplementasikan. Dalam menjalankan organisasi perencanaan strategis merupakan

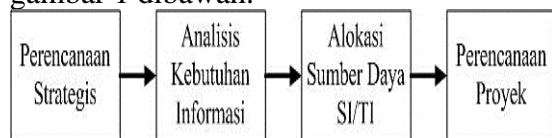
hal penting yang harus dilakukan.

Menurut Vicarya Widagdo dan Kamisutara (2018) Perencanaan Strategis Sistem Informasi merupakan proses identifikasi portofolio yang dikaji menjadi laporan akhir guna untuk mencapai tujuan bisnis suatu organisasi. Strategis sistem informasi juga merupakan proses sistematis dimana perusahaan menyetujui dan membangun komitmen pemangku kepentingan utama terhadap prioritas yang penting bagi misinya dan responsif terhadap lingkungan organisasi atau perusahaan tersebut dengan perencanaan sebagai pemandu perolehan dan alokasi sumber daya dalam mencapai prioritas tersebut (Srimulyo, 2021).

Maka berdasarkan penjelasan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa perencanaan strategis sistem informasi adalah sebuah rancangan tentang kebutuhan data dan informasi yang telah diolah dengan sistem tertentu yang bertujuan untuk menunjang proses bisnis dan daya perusahaan

## METODE

Pada penelitian terkait Perancangan Strategis Sistem Informasi pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Musi Rawas ini peneliti memakai metode kualitatif dengan menggunakan *Wetherbe's Methodology*. Adapun tahapan penelitiannya terlihat pada gambar 1 dibawah.



**Gambar 1. Alur *Wetherbe's Methodology***

### 1. Perencanaan Strategis

Proses ini dilakukan untuk mengidentifikasi tujuan, model, proses dan rumusan masalah dari sistem yang dirancang. Selain itu dalam proses ini peneliti juga melakukan pengumpulan data dengan melakukan studi kepustakaan terhadap beberapa penelitian terdahulu, membaca buku, artikel dan skripsi untuk memperjelas pemahaman terkait

perencanaan strategi sistem informasi dan untuk memperkaya teori peneliti supaya mendukung. Peneliti juga melakukan pengumpulan data awal dengan cara wawancara kepada beberapa staff yang ada di Disdukcapil Kabupaten Musi Rawas guna untuk membantu dalam proses penyusunan perencanaan yang strategis. Berikut adalah beberapa nama staff yang bekerja di Disdukcapil Kabupaten Musi Rawas.

**Tabel 1. Nama Staf Disdukcapil Kabupaten Musi Rawas**

No.	Nama	Jabatan
1.	H. Y. Mori, S.H	Kepala Dinas
2.	Rahmat Dinata, S.Sos., M.Si.	Sekretaris
3.	Yan Nafiah, S.H., M.Si.	Kabid Pelayanan Pendaftaran Penduduk
4.	Riko Ardianto, S.P., M.Si.	Kabid Pelayanan Pencatatan Sipil
5.	Darwin, S.E., M.Si.	Kabid Pemanfaatan Data dan Inovasi
6.	Rena Auli, S.E., M.M.	Kabid Pengelola Informasi ADM Kependudukan
7.	Indra Gunawan, S.Sos., M.Si.	Kasubag Keuangan
8.	Fatilah, S.H.	JF Analis Kebijakan
9.	Rachman Saputra, S.Kom.	Kasubag Perencanaan
10.	Isnaini, S.Ip.	Penyusun Analisis Dampak Kependudukan
11.	Syamsul Alimi	Pranata Izin Tinggal
12.	Winarto, S.E.	Analisis Kerjasama
13.	Tri Purwadi, S.M.	Pengelola Barang Milik Negara
14.	Dian Wahidah, A.Md.	Bendahara Pengeluaran
15.	A. Ananda A.A., S.Kom.	Analisis Data dan Informasi
16.	Ade Ferdian, S.E.	Analisis Kependudukan dan Pencatatan Sipil
17.	Dicki Adriyanto, A.Md.	Verifikator Keuangan

### 2. Analisis Kebutuhan

Aktivitas analisis dilakukan untuk memenuhi kebutuhan informasi organisasi secara keseluruhan. Selain website resmi, Disdukcapil Kabupaten Musi Rawas sebelumnya belum memiliki aplikasi khusus untuk melakukan pelayanan, sehingga diusulkan untuk membuat aplikasi yang dapat membantu proses pelayanan di beberapa bagian proses bisnis seperti aplikasi pendaftaran penduduk, pengelolaan informasi administrasi kependudukan, pengelolaan profil kependudukan, dan pencatatan sipil. Selain itu tahap analisis kebutuhan ini berfungsi untuk memahami kemampuan sistem yang ada dan melihat ke depan bagaimana sistem TI dapat menghasilkan keuntungan di masa depan.

### 3. Alokasi Sumber Daya SI

Proses ini memberikan gambaran mengenai teknologi, pengadaan tenaga kerja dan mengidentifikasi sumber daya keuangan yang diperlukan untuk meningkatkan tingkat layanan yang sesuai.

### 4. Perencanaan Proyek

Proses perencanaan proyek meliputi aktivitas pengembangan sistem yang sesuai dengan kerangka kerja yang direncanakan dan dijadwalkan. Acuan dalam perencanaan ini adalah keluaran dari sebuah kegiatan analisis dan perencanaan strategi SI yang telah dilakukan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti menyajikan penyusunan rencana strategis pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Musi Rawas dengan menggunakan metode *Wetherbe* sebagai berikut.

### 1. Tahap Perencanaan Strategis Sistem Informasi

Tahap perencanaan strategis sistem informasi menggunakan teknik analisis SWOT, PEST, CSF dan analisis internal value chain atau analisis yang dilakukan dengan cara yang sistematis untuk mempelajari semua proses bisnis yang dilakukan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Musi Rawas.

**Tabel 2. Analisis SWOT**

Kekuatan (S)	Kelemahan (W)
1. Lembaga memiliki tugas dan kewenangan yang jelas	1. Keterbatasan sumber daya manusia dibidang TIK
2. Memiliki fasilitas perangkat lunak, perangkat keras dan jaringan yang memadai	2. Penggunaan IT yang belum optimal
	3. Pengembangan perangkat keras perangkat lunak serta pengelolaan data yang belum terintegrasi secara terpadu
3. Memiliki tim kerja yang telah disesuaikan	4. Pengembangan dan pengelolaan aplikasi yang belum optimal
4. Memiliki website yang aktif	
Peluang (O)	Ancaman (T)
1. Kemajuan teknologi yang canggih dapat membantu meningkatkan hasil kerja pegawai	1. Perkembangan teknologi yang sangat pesat
2. Memberikan kemudahan warga dan pegawai dalam menyelesaikan urusan kependudukan dan pencatatan sipil	2. Strategi pengembangan SI/ TI yang kurang stabil

Dari hasil analisis SWOT, dilakukan matriks SWOT yang ditunjukkan dalam tabel berikut.

**Tabel 3. Matriks Analisis SWOT**

Strategi menggunakan kekuatan untuk mendapatkan peluang	Strategi mengatasi kelemahan dengan memanfaatkan peluang
Strategi SO	Strategi WO
1. Meningkatkan sumber daya manusia (pegawai) untuk hasil kerja pelayanan yang optimal	1. Memberikan fasilitas pelatihan-pelatihan sebagai teknisi TI untuk meningkatkan kemampuan sumber daya manusia
2. Memanfaatkan kemajuan teknologi untuk meningkatkan layanan untuk publik	2. Mengalokasikan dana untuk melakukan pengembangan teknologi
Strategi menggunakan kekuatan untuk menghadapi tantangan	Strategi untuk mengatasi kelemahan untuk menghadapi tantangan
Strategi ST	Strategi WT
1. Memanfaatkan fasilitas perangkat seperti komputer, perangkat lunak, jaringan untuk menyediakan pelayanan public yang cepat, tepat dan teratur	2. Menghindari kesalahan penempatan pegawai yang tidak sesuai untuk mengurangi dampak perkembangan TI
	3. Membuat tim kerja khusus untuk menangani pengembangan TI secara keseluruhan

Matriks analisis SWOT berisi penjelasan strategi-strategi penggabungan masing-masing komponen seperti Strategi menggunakan kekuatan untuk mendapatkan peluang (SO), Strategi mengatasi kelemahan dengan memanfaatkan peluang (WO), Strategi menggunakan kekuatan untuk menghadapi tantangan (ST) dan Strategi untuk mengatasi kelemahan untuk menghadapi tantangan (WT).

**Tabel 4. Analisis PEST (Politik, Economy, Social, Technology)**

Analisis PEST	
Politik	Terdapat lembaga atau tim kerja sehingga tata kerja setiap bagian telah ditulis secara jelas
Ekonomi	Memberikan peluang dalam penyediaan pelayanan public yang baik, efektif dan efisien.
Sosial	Memberikan kepuasan masyarakat karena memberikan kemudahan dalam mengurus administrasi kependudukan dan pencatatan sipil
Teknologi	Penerapan teknologi informasi yang dapat mempermudah kinerja dinas kependudukan dan pencatatan sipil Kabupaten Musi Rawas

Analisis PEST adalah analisis terhadap faktor lingkungan eksternal bisnis yang meliputi bidang politik, ekonomi, sosial dan teknologi (Ward & Peppard). Tabel analisis PEST diatas adalah kerangka

yang digunakan untuk menilai situasi, strategi, posisi dan arah perusahaan serta ide atau rencana pemasaran yang direncanakan.

**Tabel 5. Analisis CSF**

Strategi	CSF	Kebutuhan SI/TI
Mengembangkan aplikasi sistem Pendaftaran Penduduk	Website Interaktif	Sistem informasi yang dapat mengelola pendaftaran penduduk
Mengembangkan aplikasi sistem Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan	Website Interaktif	Sistem informasi yang dapat mengelola informasi administrasi kependudukan
Mengembangkan aplikasi sistem Pengelolaan Profil Kependudukan	Website Interaktif	Sistem informasi yang dapat mengelola profil kependudukan
Mengembangkan aplikasi system Pencatatan Sipil	Desktop programming	Sistem informasi yang dapat mengelola pencatatan sipil
Penyelenggaraan pelatihan secara rutin dan terjadwal	Pelatihan TIK	Sistem informasi pegawai/staf

Analisis CSF atau *Critical Success Factor* merupakan metode untuk mengidentifikasi faktor kritis yang berpengaruh dan diperlukan oleh sebuah organisasi dan perusahaan agar sukses dalam mencapai tujuannya (Austin, 2022). Tabel diatas menjelaskan strategi dan kebutuhan yang diperlukan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Musi Rawas.

**Tabel 6. Analisis Internal Value Chain**

Pengelolaan Website dan Teknologi Informasi		
Pengelolaan Sumber Daya Manusia		
Sistem Informasi Umum		
endaftaran Penduduk	Pengelolaan ngelolaan Informasi Administrasi Kependudukan	Pencatatan Sipil

Dalam tabel analisis Internal Value Chain dijelaskan strategi-strategi yang digunakan untuk menganalisis kegiatan internal yang dilakukan suatu organisasi atau perusahaan. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Musi Rawas melakukan kegiatan-kegiatan pelayanan masyarakat untuk mengurus pendaftaran penduduk, pengelolaan informasi administrasi kependudukan, pengelolaan profil kependudukan, dan pencatatan sipil lainnya.

3 Tahap Analisis Kebutuhan Informasi

Tahap ini dilakukan dengan mengalokasikan seluruh informasi yang

dibutuhkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Musi Rawas.

**Tabel 7. Analisis Kebutuhan Informasi**

Proses Bisnis	Aktor	Kebutuhan Informasi	Solusi
Pendaftaran Penduduk	Pegawai identitas dan datang pendataan penduduk	seks Data pendudukmasyarakat dan seksi pindah dar	SI/TI Pendaftaran Penduduk
Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan	Pegawai pengelolaan informasi administrasi kependudukan	seks Data masyarakat	SI/TI Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan
Pengelolaan Profil Kependudukan	Pegawai pengelolaan informasi administrasi kependudukan	seks Data masyarakat	SI/TI Pengelolaan Profil Kependudukan
Pencatatan Sipil	Pegawai pelayanan akta	seks Data masyarakat	SI/TI Pencatatan Sipil

Dalam tabel diatas dijelaskan kebutuhan-kebutuhan informasi dari setiap bagian proses bisnis. Seperti pada bidang Pendaftaran Penduduk membutuhkan informasi Data masyarakat dan solusi berupa SI/TI Pendaftaran Penduduk. Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan membutuhkan informasi Data masyarakat dan solusi berupa SI/TI Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan. Pengelolaan Profil Kependudukan membutuhkan informasi Data masyarakat dan solusi berupa SI/TI Pengelolaan Profil Kependudukan. Dan Pencatatan Sipil membutuhkan informasi Data masyarakat dan solusi berupa SI/TI Pencatatan Sipil.

4 Tahap Pengalokasian Sumber Daya Sistem Informasi

Tahap pengalokasian sumber daya SI berisi usulan perencanaan yang telah disusun sesuai kebutuhan sehingga menjadi aplikasi-aplikasi.

**Tabel 8. Daftar Usulan Aplikasi**

Nama Sistem Informasi Umum	Sub Bagian	Nama Aplikasi
Sistem Informasi Umum	SI/TI Pendaftaran Penduduk	SI Identitas Penduduk
		SI Pendataan Penduduk
SI/TI Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan	SI/TI Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan	SI Pindah Datang Penduduk
		SI Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan
SI/TI Pengelolaan Profil Kependudukan	SI/TI Pengelolaan Profil Kependudukan	SI Pengelolaan Profil Kependudukan

SI/TI Pencatatan Sipil	SI Akta Perkawinan dan Perceraian
SI Perubahan Status Anak, Kewarganegaraan dan Kematian	

Solusi kebutuhan sistem tersebut dipetakan kembali dalam matriks McFarlan berdasarkan kemampuan masing-masing sistem. Hasil pencocokan tersebut akan menjadi portofolio aplikasi masa depan.

**Tabel 9. McFarlan Strategic Grid**

Strategic	High Potential
SI/TI Pendaftaran Penduduk (x)	Website Interaktif (-)
laan Informasi Administrasi Kependudukan (x)	Website Interaktif (-)
SI/TI Pengelolaan Profil Kependudukan (x)	Website Interaktif (-)
SI/TI Pencatatan Sipil (x)	Desktop programming (x)
Key Operational	Support

Keterangan:

(x) : Aplikasi yang diusulkan

(-) : Aplikasi yang sudah berjalan

(+) : Aplikasi yang akan dikembangkan

Tabel diatas merupakan tabel McFarlan yang berisi solusi kebutuhan sistem yaitu terdiri dari SI/TI Pendaftaran Penduduk, SI/TI Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan, SI/TI Pengelolaan Profil Kependudukan, SI/TI Pencatatan Sipil yang diberi tanda (x) karena system tersebut merupakan aplikasi yang diusulkan dengan keterangan high potential sesuai yang tertera dalam tabel.

### 5. Tahap Perencanaan Proyek

Tahap ini berisi jadwal perencanaan pengembangan sistem informasi akan dilakukan. Perencanaan sistem informasi membutuhkan waktu yang dijelaskan dalam tabel berikut.

**Tabel 10. Jadwal Pengembangan Sistem Informasi**

Sistem Informasi/ No. Teknologi Informasi (SI/TI)	Tahun ke-				
	1	2	3	4	5
1. SI/TI Umum	█				
2. Pendaftaran Penduduk		█			
3. SI/TI Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan			█		
4. Pengelolaan Profil Kependudukan				█	
5. SI/TI Pencatatan Sipil					█

## SIMPULAN

Berdasarkan penelitian pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Musi Rawas dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian ini menghasilkan perencanaan strategis sistem informasi dengan tujuan memberikan hasil berupa usulan portofolio aplikasi SI yang dapat menciptakan strategi yang selaras dengan bisnis disdukcapil. Aplikasi yang diusulkan yaitu aplikasi pendaftaran penduduk, pengelolaan penduduk, pengelolaan informasi administrasi kependudukan, dan pengelolaan profil kependudukan. Usulan ini diharapkan dapat dijadikan sebagai solusi atas permasalahan yang dimiliki disdukcapil yaitu belum terintegrasinya keseluruhan sistem informasi dan adanya *lost opportunity* yang disebabkan oleh ketidakmampuan sistem informasi yang ada saat ini, selain itu diharapkan dapat membantu pelayanan menjadi lebih efisien dan efektif dan membantu keselarasan antara visi dan misi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Musi Rawas.

Diharapkan adanya penelitian ini dapat digunakan untuk pengembangan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Musi Rawas yaitu dengan menambah kemampuan dalam bidang teknologi informasi dan sistem informasi guna untuk meningkatkan efektivitas pelayanan yang ada dengan diiringi dukungan penuh dari *stakeholder* yang ada

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad. (2020). Manajemen Strategis. Makassar: CV Nas Media Pustaka
- Amsal lah, Yani Rahardja, dan Melkior N.N Sitokdana. (2019). Perencanaan Strategi Sistem Informasi Menggunakan Metode *Ward and Peppard* PT. Serasi Autoraya”. Jurnal Sistemasi. Vol 11 No 3. <http://sistemasi.ftik.unisi.ac.id/index.php/stmsi/article/view/2101>
- Arifin, N. Y., Borman, R. I., Ahmad, I. (2021). Analisa Perancangan Sistem

- Informasi.Batam:Cendekia Mulia Mandiri.
- Bsi, today. (2022). Pengertian Sistem Informasi, Ciri, Fungsi dan Komponennya.<https://bsi.today/pengertian-sistem-informasi/>
- Destyarini, S. A., & Tanaamah, A. R. (2021). Pendekatan Metode Ward And Peppard Untuk Perencanaan Strategis Sistem Informasi DISPERINNAKER Kota Salatiga. *JATISI (Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi)*, 8 (2), 408-493.
- Ervina, Melisa., Rudianto, Christ., Chernovita, Hanna Prillysca. (2021). "Perencanaan Strategi Sistem Informasi Menggunakan Metode *Ward and Peppard* (Studi Kasus: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Tomohon)". *Jurnal Sebatik*. Vol 25 No 2. <https://jurnal.wicida.ac.id/index.php/sebatik/article/view/1441>.
- Fitriani, Y., Utami, S., Junadi, B. (2022). Perancangan Sistem Informasi Human Capital Management Berbasis Website. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*. Vol 6 N0 4
- Hamali, A.Y., Budhihastuti, E.S. (2019). Pemahaman Praktis Administrasi, Organisasi dan Manajemen Strategi Mengelola Kelangsungan Hidup Organisasi. Jakarta: Prenadamedia Group
- Kadir. 2014:218, Elen Vanessa Costa Da Silva, Dyule Anne Correa Martins, Ronaldo Melquides Monteiro Pimentel Junior, Eko Kurniawan Khannedy, Al Fatta, Hanif Analisis, Perancangan Sistem, Informasi Yogyakarta, and Addison Wesley Harlow. 2014. "SI Abdul Kadir.Pdf." *American Enterprise Institute for Public Policy Research* 14 (28): 50–55. <https://doi.org/10.13140/2.1.2637.63>
- Prehanto, D.R, (2020). Buku Ajar Konsep Sistem Informasi. Surabaya: Scorpindo Media Pustaka
- Priambodo, N. Y., & Suroso, J. S. (2023). Perencanaan Strategis Sistem Informasi dan Teknologi Informasi pada STIE Pertiba Pangkalpinang. *Technomedia Journal*.7 (3). 323-339.
- Siswoyo, S.D., Sistarani, M. (2020). *Manajemen Teknik*.Yogyakarta: CV Budi Utama
- Sriminangga, N. (2013). Perencanaan Strategis Teknologi Informasi pada Pondok Pesantren ANNUR Al-Murtadlo Malang dengan Metode Wetherbe. *Jurnal Teknik Informatika*.
- Srimulyo, K. (2021).Perencanaan Strategis Organisasi Informasi. Surabaya: Airlangga University Press
- Supriyanto, B. E. (2018). Perencanaan Strategi Sistem Informasi dan Teknologi Informasi untuk Sekolah Menengah Kejuruan Menggunakan Metodologi Wetherbe:Studi Kasus SMK Avicena Rajeg. *Jurnal Ilmu Komputer*.
- Vicarya Widagdo, Sam, and Made Kamisutara. (2018). Perencanaan Strategis Sistem Informasi Untuk Meningkatkan Layanan Pendidikan Menggunakan Metode Ward And Peppard (Studi Kasus: SMK Swasta Di Surabaya). Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATi), 11–2018. <https://journal.uui.ac.id/Snati/article/view/11123>.
- Ward, and Peppard. (2002). Strategic Planning for Information Systems. *Journal of Information Technology*. Vol. 6. <https://doi.org/10.1057/jit.1991.9>.
- Wartana, I. M., Ardita, M. (2021). *Mengenal Teknologi Informasi*. Malang: Media Nusa Creative
- Wibowo, Setiawan Tri., Chernovita, Hanna Prillysca. (2022). Perencanaan Strategis Sistem Informasi dengan Metode Ward and Peppard Studi Kasus Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten



Boyolali'. *Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komunikasi*. Vol 9 No 2. <https://jtiik.ub.ac.id/index.php/jtiik/article/view/4927>

Wiyono, A., & Wijaya, A.F. (2020). Perencanaan Strategis Sistem Informasi di PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk Witel Semarang Menggunakan Ward And Peppard. *Jurnal Bina Komputer*. 2 (1), 23-32.